

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Struktur Ekonomi, dan Urbanisasi terhadap Penerimaan Pajak dengan Inflasi sebagai Variabel Mediasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 negara di Asia. Kemudian sampel yang didapatkan dengan metode *Purposive Sampling* adalah 40 Negara. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *World Bank* dan *International Monetary Fund* dengan periode waktu 2020-2024. Penelitian ini menggunakan regresi data panel sebagai uji hipotesis dengan bantuan alat uji software *EViews 14*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Inflasi di Negara Asia Tahun 2020-2024.
2. Variabel Struktur Ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap Inflasi di Negara Asia Tahun 2020-2024
3. Variabel Urbanisasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Inflasi di Negara Asia Tahun 2020-2024
4. Variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan Pajak di Negara Asia Tahun 2020-2024.
5. Variabel Struktur Ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap Penerimaan Pajak di Negara Asia Tahun 2020-2024

6. Variabel Urbanisasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penerimaan Pajak di Negara Asia Tahun 2020-2024
7. Variabel inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Penerimaan Pajak di Negara Asia Tahun 2020-2024.
8. Variabel Inflasi dapat memediasi Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penerimaan Pajak di Negara Asia Tahun 2020-2024.
9. Variabel Inflasi dapat memediasi Struktur Ekonomi terhadap Penerimaan Pajak di Negara Asia Tahun 2020-2024.
10. Variabel Inflasi tidak dapat memediasi Urbanisasi terhadap Penerimaan Pajak di Negara Asia Tahun 2020-2024.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen
2. Sampel penelitian ini hanya pada 40 Negara di Asia yang memiliki data lengkap.
3. Periode penelitian ini terbatas hanya pada periode 2020-2024

C. Implikasi dan Saran

Adapun implikasi dan saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi penerimaan pajak, seperti kualitas institusi, tingkat pengangguran, maupun keterbukaan perdagangan (*trade openness*). Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan tahun 2020–2024 pada negara-negara Asia, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian serta memperluas cakupan wilayah penelitian, misalnya pada negara-negara berkembang atau seluruh dunia, agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antarwilayah.

2. Bagi Otoritas Perpajakan

Otoritas perpajakan diharapkan dapat mengoptimalkan potensi penerimaan pajak melalui perluasan basis perpajakan, peningkatan kepatuhan wajib pajak, serta penguatan sistem administrasi perpajakan. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak mampu memediasi pengaruh urbanisasi terhadap penerimaan pajak, maka optimalisasi penerimaan pajak di wilayah perkotaan sebaiknya lebih difokuskan pada peningkatan jumlah wajib pajak, perluasan objek pajak, serta peningkatan efektivitas pengawasan dan pelayanan perpajakan.